

SKRIPSI

**STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN
ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

NI'MAHTUL KHOIRIAH

NPM. 1903032010



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN
ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Syari'ah (S.Akun)

Oleh :

NI'MAHTUL KHOIRIAH

NPM. 1903032010

Dosen Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NI'MAHTUL KHOIRIAH
NPM : 1903032010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Mei 2023

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN
ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
DI MASA PANDEMI COVID-19
Nama : NI'MAHTUL KHOIRIAH
NPM : 1903032010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023

Dosen Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan G. J. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metroiniv.ac.id E-mail iainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1892/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: **STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19** disusun oleh: **NI'MAHTUL KHOIRIAH**, NPM: 1903032010, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 26 Mei 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

(.....)

Penguji II : Atika Riasari, M.B.A

(.....)

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :
Ni'mahtul Khoiriah

Perbankan di Indonesia menghadapi beberapa kemungkinan resiko terhadap kinerja keuangan dimasa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio FDR/LDR pada bank syariah dan bank konvensional, untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio CAR pada bank syariah dan bank konvensional, untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio ROA pada bank syariah dan bank konvensional, dan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio BOPO pada bank syariah dan bank konvensional.

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan sebuah proses menjelaskan sebuah fenomena dari sebuah objek yang sedang diteliti dan dijabarkan menggunakan angka. Sedangkan jenis yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penganalisisan komparatif untuk melihat adakah perbedaan dari variabel yang digunakan. Teknik penguumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi, dimana diperoleh data-data dari sumber buku, jurnal, website BEI, dan juga website resmi dari tiap bank yang digunakan sebagai objek penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan FDR/LDR, CAR, dan BOPO bank syariah dan bank konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t-test* yang secara keseluruhan mendapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Tetapi terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan ROA bank syariah dan bank konvensional dengan hasil uji *independent sample t-test* yang mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jika dilihat dari rata-rata rasio FDR/LDR, CAR, dan ROA terlihat bahwa bank syariah masih lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional, tetapi jika dilihat dari rata-rata rasio BOPO terlihat bahwa bank konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.

ORISINLITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni'mahtul Khoiriah
NPM : 1903032010
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 26 Mei 2023

Yang menyatakan



Ni'mahtul Khoiriah
NPM.1903032010

MOTTO

وَيَرْزُقُهُمْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُونَ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
(٢) وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
(٣)

Artinya :

Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya. (Q.S At-Thalaq : 2-3)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Kusmanto dan Ibu Rubiati terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, teruntuk ibu Rubiati terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada peneliti, sehingga peneliti dapat seperti sekarang ini.
2. Kakak kandungku Mukti Utari yang selama ini sudah memberi semangat dan motivasi dalam mengejar dan mewujudkan cita-cita.
3. Bapak Simin dan Ibu Sulasmi serta seluruh keluarga terimakasih selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
4. Sahabatku Nanda Santika, Desi Fitria, Siti Septi Ariani, Sapna Melinda, dan saudara seperjuangan keluarga besar angkatan terlebih khusus kelas A Akuntansi Syariah, yang sudah membantu peneliti baik dalam kuliah maupun proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu dalam memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kemudahan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar starta 1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Agselaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Kedua orang tua, kakakku, dan keluargaku yang telah mendoakan dan memberikan motivasi demi terselesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.

8. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Utama IAIN Metro Lampung yang telah memberikan fasilitas untuk referensi terkait studi kepustakaan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian skripsi ini dimasa yang akan datang. Dan semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti terlebih khususnya bagi pembaca serta menghasilkan ilmu yang bermanfaat dan Ridha dari Allah SWT.

Metro, 10 Mei 2023
Penulis



Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
F. Penelitian Relevan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Bank	17
B. Bank Konvensional	21
C. Bank Syariah	22
D. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	26
E. Kinerja Keuangan.....	28
F. Rasio Keuangan	30
G. Kerangka Pemikiran.....	32
H. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Variabel Penelitian	43
2. Analisis Data.....	50
a. Uji Asumsi Klasik	50
b. Analisis Rasio Keuangan	52
c. Uji beda dua rata-rata (<i>independent sample t-test</i>).....	62
B. Hasil Pembahasan.....	66
1. Perbandingan Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR) Bank Syariah dan Bank Konvensional	66

2. Perbandingan Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Syariah dan Bank Konvensional	67
3. Perbandingn Return On Assets (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	68
4. Perbandingan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah dan Bank Konvensional	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Laba	5
Tabel 1.2 Rasio Keuangan	7
Tabel 2.1 Perbandingan Bank Syariah dan Konvensional	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Daftar Nama Bank	35
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistic</i> LDR	42
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistic</i> CAR	44
Tabel 4.3 <i>Descriptive Statistic</i> ROA.....	45
Tabel 4.4 <i>Descriptive Statistic</i> BOPO.....	47
Tabel 4.5 Uji <i>Test Of Normality</i>	48
Tabel 4.6 Uji <i>Test of Homogeneity of Variances</i>	49
Tabel 4.7 Perkembangan LDR Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	50
Tabel 4.8 Perkembangan CAR Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	52
Tabel 4.9 Perkembangan ROA Bank Syariah dan Bank Konvensional	54
Tabel 4.10 Perkembangan BOPO Bank Syariah dan Bank Konvensional	57
Tabel 4.11 Uji <i>Independent Sample t-test</i> LDR	59
Tabel 4.12 Uji <i>Independent Sample t-test</i> CAR.....	60
Tabel 4.13 Uji <i>Independent Sample t-test</i> ROA.....	61
Tabel 4.14 Uji <i>Independent Sample t-test</i> BOPO	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Rasio Keuangan	8
---------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Data Mentah Penelitian
6. Laba Bersih Objek Penelitian
7. Tabel Uji Dilakukan Peneliti
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern baik dari segi ragam produk, kualitas pelayanan dan teknologi yang dimiliki. Perbankan sangat mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis bagi masyarakat maupun Negara. Aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan ekonomi bagi suatu Negara.¹

Awal kemunculan bank di Indonesia pada tahun 1992 merupakan respon dari semakin meningkatnya pelayanan perbankan oleh masyarakat. Sehingga bank konvensional tidak dapat memenuhi permintaan masyarakat yang semakin signifikan yang kemudian muncul perbankan syariah guna untuk membantu perbankan masyarakat Indonesia secara luas. Namun perintisan bank syariah diawal kemunculannya kurang mendapat atensi dari masyarakat. Hal itu terbukti bank muamalat sebagai pioneer pertama sebagai bank berbasis syariah yang mampu bertahan saat Indonesia dilanda krisis moneter pada tahun 1998, seiring berjalannya waktu dan perlahan setelah peristiwa itu kesadaran masyarakat mulai tumbuh terhadap bank syariah.²

Bank konvensional maupun bank syariah memiliki persamaan yaitu dari syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan, teknis penerimaan uang,

¹ Yudiana Febrita Putri, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah”, Jurnal Jeam Vol XIV/2015,5.

² Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 129.

mekanisme transfer dan yang lainnya. Namun perbedaan keduanya terlihat kontras dimana sistem ekonomi konvensional mengutamakan sistem bunga sebagai pendapatannya, sedangkan dalam sistem ekonomi syariah pendapatannya berupa sistem bagi hasil. Besarnya bunga ditetapkan sejak awal, baik pada keuntungan dan rugi, sehingga besarnya bunga yang akan dibayar sudah diketahui sejak awal. Adapun sistem bagi hasil, penentuan jumlah besarnya bagi hasil tidak ditetapkan sejak awal, karena pembagian hasil didasarkan kepada untung atau rugi dengan pola bagi hasil, sehingga jumlah bagi hasil baru diketahui setelah ataupun sesudah ada untungnya.³

Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi perekonomian suatu Negara. Fungsi bank syariah dan bank konvensional yaitu sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat, dimana bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam bentuk rekening koran atau giro, fungsi lainnya yaitu bank syariah maupun bank konvensional adalah sebagai penyalur dana atau pemberi kredit, dimana bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.⁴ Selain itu, bank juga merupakan lembaga kepercayaan, bertindak sebagai perantara, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah pentingnya sebagai lembaga pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Berdasarkan fungsi tersebut, keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun sebagai suatu sistem secara keseluruhan, merupakan prasyarat bagi

³ Djoko Muljono, *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2015), 123.

⁴ Mei Santi, "Bank Konvensional VS Bank Syariah", *Jurnal STAI No.1/2015*, 3.

perekonomian yang sehat.⁵ Oleh sebab itu, masyarakat telah memberikan kepercayaan pada lembaga perbankan tersebut untuk mengelola dana yang telah diberikan, sehingga kepercayaan tersebut harus dijaga oleh bank tersebut untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan perbankan dan efisiensi dari fungsinya sendiri yaitu sebagai lembaga intermediasi. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.⁶ (QS. An-Nisa : 58).

Ayat diatas menjelaskan tentang ungkapan amanat yang diartikan sebagai titipan murni oleh suatu pihak ke pihak lain, dan titipan itu harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki. Dari surat tersebut dapat disimpulkan bahwa amanat adalah suatu barang kepercayaan kepada seseorang untuk diberikan kepada orang yang berhak mengambilnya seperti barang wajib yang diberikan kepada seseorang yang mempunyai, dan utang wajib dikembalikan kepada orang yang berpiutang. Bahwa nasabah

⁵ Abraham Muchlish, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”, Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa No. 1/2016, 129.

⁶ QS. An-Nisa (4): 58.

memberikan amanat kepada pihak bank untuk menitipkan uangnya dan pihak bank harus menjaga kepercayaan dan amanat yang diberikan oleh nasabah.

Coronavirus diseases yang mulai pada tahun 2019 atau dikenal dengan singkatan Covid-19, berdampak pada hampir seluruh bidang kehidupan, virus ini menyebabkan banyak korban jiwa dan juga kerugian material yang meningkat, sehingga memunculkan berbagai aspek diantaranya dalam aspek sosial, aspek kesejahteraan masyarakat, dan aspek perekonomian. Kebijakan Pemerintah untuk membatasi mobilitas masyarakat secara ketat guna untuk mencegah penyebaran covid-19 telah mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Pemerintah menghimbau masyarakat dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) karena hal ini perbankan mulai diuji dalam perjalanan operasionalnya. Salah satu sektor yang mendapat dampak cukup besar karena adanya covid-19 ini adalah sektor perdagangan, dimana pada kuartal kedua 2020 sektor ini terkena kontraksi sebesar 7,6% (YoY), padahal sektor ini adalah sektor penyumbang terbesar permintaan kredit dengan proporsi sebesar 17,08% dari total kredit yang ada. Hal ini menyebabkan terjadinya pembengkakan karena kredit macet. Selain itu, terjadi penurunan profitabilitas karena pencadangan dana disalurkan untuk nasabah yang memiliki indikasi gagal bayar yang mengakibatkan laba bersih mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁷ Berikut perkembangan laba selama pandemi covid-19 tahun 2018-2021.

⁷ Suheriadi, "Dampak PSBB: Awas, Kredit Macet Mengintai", Dalam <https://infobanknews.com/topnews/dampak-psbb-awas-kredit-macet-mengintai/> pada 18 Desember 2022. pkl 20.00 WIB.

Tabel 1.1
Perkembangan Laba Tahun 2018-2021

Keterangan	Bank Syariah			
	2018	2019	2020	2021
BTPN Syariah	965.311	1.399.634	854.614	1.465.005
Bank Panin Dubai Syariah	21.412	23.345	6.738	818.324
Bank Victoria Syariah	6.336	1.069	3.412	13.303
	Bank Konvensional			
	2018	2019	2020	2021
BTPN	1.838.471	2.572.528	1.749.293	2.664.714
Bank Capital Indonesia	106.500	15.884	61.414	34.785
Bank Ganesha	5.600	11.841	3.198	10.866

Sumber : Laporan Tahunan Masing-Masing Bank

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, baik pada bank syariah maupun bank konvensional dilihat dari labanya sebelum masa pandemi yaitu di tahun 2018-2019 mengalami peningkatan tetapi di masa pandemi yaitu tahun 2020 sebagian besar mengalami penurunan jika dilihat berdasarkan laba laporan tahunan masing-masing bank. Namun, ada beberapa bank yang tidak terlalu berdampak akibat pandemi covid-19 pada tahun 2020 jika dilihat dari labanya Bank Victoria Syariah dan Bank Capital Indonesia di tengah melemahnya perekonomian akibat covid mengalami peningkatan pada labanya di tahun 2020. Bank tersebut berhasil mempertahankan laba agar tetap meningkat. Namun laba bank Capital Indonesia di tahun 2021 disaat perekonomian sudah mulai stabil justru mengalami penurunan.

Jika dilihat dari tabel pada Bank Victoria Syariah membukukan laba bersih mengalami peningkatan yaitu dari 1.069 menjadi 3.412 hal ini disebabkan penurunan beban operasional serta kenaikan dari sumber pendapatan operasional lainnya. Bank berhasil melakukan efisiensi atas biaya pendukung lainnya. Hal serupa terjadi pada Bank Capital Indonesia yang mengalami peningkatan pada laba bersih di tengah pandemi covid-19 ini yang mengalami peningkatan sebesar 286,71% di tahun 2020. Namun jika dilihat dari tabel diatas pada BTPN Syariah mengalami penurunan di tahun 2020 penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya cadangan kredit untuk mengantisipasi risiko penurunan kualitas kredit. Hal serupa terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah yang mengalami penurunan sebesar 71,14% dari periode sebelumnya yaitu periode 2019 dan Bank Ganesha yang mengalami penurunan sebesar 72,99% penurunan ini disebabkan karena restrukturisasi kredit yang secara proaktif dilakukan oleh bank tersebut sebagai upaya penyelamatan kredit yang paling berdampak akibat covid-19, sehingga memberi tekanan pada pendapatan bunga. Meskipun terjadi penurunan di tahun 2020, pada tahun 2021 laba pada bank syariah dan bank konvensional mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kinerja keuangan bank merupakan representasi pengelolaan keuangan perusahaan dalam sebuah periode tertentu baik dari segi pengumpulan dana dan penyaluran dana. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan perbankan. Karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan perbankan dalam mengelola dan mengalokasikan

sumber dayanya. Kinerja suatu bank menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi seluruh pihak-pihak kepentingan bank. Pihak-pihak kepentingan bank antara lain investor, kreditur, nasabah, karyawan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Mengingat banyaknya pihak-pihak kepentingan, evaluasi kinerja bank menjadi hal yang sangat penting. Karena kinerja bank dinilai berdasarkan seberapa baik manajemen perusahaan menjalankan semua tanggung jawabnya. Kinerja bank tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bank-bank yang terdaftar secara berkala. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan berbentuk digital, yaitu catatan transaksi yang terjadi selama periode tertentu.⁸

Salah satu indikator untuk melakukan penilaian kinerja suatu bank yaitu dengan menghitung rasio keuangan yang terdapat di pos-pos laporan keuangan. Untuk mengetahui apa arti angka-angka dalam laporan keuangan, diperlukan alat analisis. Alat analisis yang digunakan biasanya analisis laporan keuangan berupa rasio-rasio laporan keuangan. Di tengah pandemi covid-19 rasio-rasio yang berdampak dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional (BOPO).

Menurut Bank Indonesia No. 9/13/pbi/2007, CAR adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada rasio aktiva, baik aktiva yang tercantum pada neraca maupun aktiva yang bersifat administratif

⁸ Darmansyah, "Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Liquidity*, Vol.4 No.2/2015, 108.

sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontijen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. *Capital adequacy ratio* (CAR) adalah perbandingan jumlah modal dengan jumlah ATMR yang diformulasikan dengan persen. Pada penelitian ini rasio CAR untuk melihat nilai CAR pada pandemi covid-19 karena pada masa pandemi covid-19 banyak kemungkinan risiko-risiko yang terjadi salah satunya yaitu risiko kredit pada bank syariah dan bank konvensional.⁹

Sementara rasio LDR/FDR adalah yang biasanya dipakai untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal bank yang digunakan.¹⁰ Pada penelitian ini rasio LDR/FDR untuk melihat nilai LDR/FDR karena perbankan mengalami kredit bermasalah akibat pandemi covid-19. Rasio *return on assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank. Rasio ROA digunakan dalam penelitian ini karena untuk melihat bagaimana laba yang di dapatkan pada bank karena pada masa pandemi covid terjadi kredit bermasalah dan kemungkinan risiko yang terjadi akan berakibat laba mengalami penurunan. Sedangkan rasio BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan pada penelitian ini karena semakin tinggi rasio BOPO maka akan semakin buruk kinerja bank tersebut karena beban

⁹Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta : Bumi Aksara : 2017),116.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Rajawali Pers : 2015),270.

operasional akan semakin tinggi. Berikut perkembangan perbankan Indonesia tahun 2018-2021 :

Tabel 1.2¹¹

LDR/FDR, CAR, ROA, BOPO 2018-2021

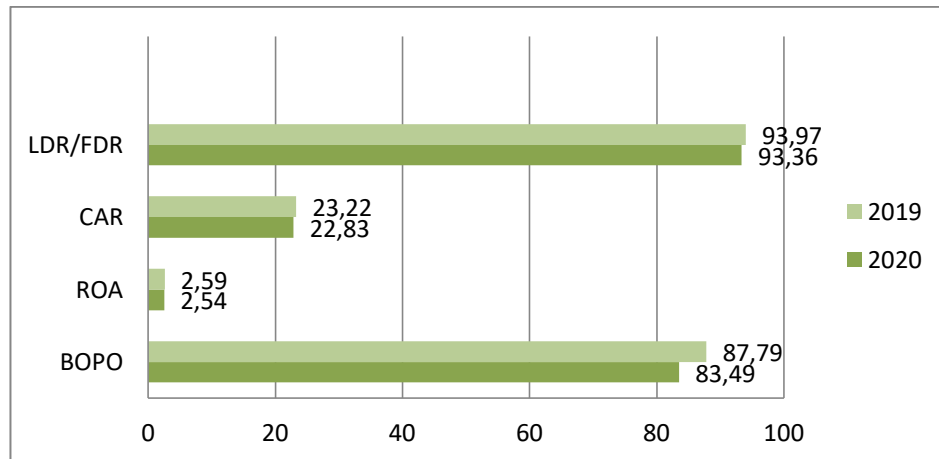
Keterangan	2018	2019	2020	2021
LDR/FDR	89,61	93,97	93,36	82,44
CAR	22,71	23,22	22,83	24,50
ROA	2,5	2,59	2,54	2,17
BOPO	81,8	87,79	83,49	84,55

Sumber : Data diolah dari Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat kinerja perbankan yang dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional (BOPO) mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sebelum adanya covid-19 yaitu di tahun 2018 sebesar 89,61 mengalami peningkatan 93,97 di tahun 2019 tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 93,36. Begitupun rasio CAR, ROA dan BOPO juga mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

¹¹ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>

Grafik 1.1
LDR/FDR, CAR, ROA, BOPO 2019-2020¹²



Sumber : Data diolah dari Statistik Perbankan Indonesia

Berdasarkan grafik 1.1 yang diambil dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang terjadi dalam perusahaan perbankan di Indonesia adalah kinerja perbankan sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan. Pandemi covid-19 telah mempengaruhi kinerja industri perbankan. *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan dari 2,59 pada tahun 2019 menjadi 2,54 di tahun 2020. LDR mengalami penurunan 93,97 pada tahun 2019 menjadi 93,36 di tahun 2020. CAR mengalami penurunan dari 23,22 di tahun 2019 menjadi 22,83 di tahun 2020. Sementara BOPO mengalami penurunan dari 87,79 di tahun 2019 menjadi 83,49 di tahun 2020. Penurunan di tahun 2020 terjadi akibat covid-19 yang memberikan dampak buruk bagi perusahaan perbankan di Indonesia.

¹² <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>

Penelitian terkait perbandingan antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Duwi Hardianti Mahasiswi Universitas Brawijaya, dari hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio LDR/FDR, ROA, dan BOPO, sedangkan pada rasio CAR menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Mardewi Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk masing-masing rasio keuangan antara Bank Muamalat dan Bank Mandiri di Indonesia. Bank Muamalat lebih baik kinerjanya dari segi rasio LDR dan BOPO, sedangkan Bank Mandiri lebih baik kinerjanya dari segi rasio CAR dan ROA. Penelitian dilakukan oleh Isna Wardhani Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan rasio ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional ditinjau dari segi rasio keuangan dengan menggunakan indikator tingkat kesehatan rasio keuangan bank. Selain menganalisis kinerja keuangan, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan dari kedua jenis perbankan tersebut. Adapun judul penelitian ini adalah “**Studi Komparasi Rasio**

Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Pandemi covid-19 mengakibatkan terjadinya penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat
2. Permintaan pembiayaan mengalami penurunan akibat melambatnya pergerakan ekonomi sehingga memberi tekanan pada pertumbuhan kredit
3. Terjadinya penurunan laba bersih karena disebabkan oleh meningkatnya biaya cadangan kredit untuk mengantisipasi risiko penurunan kredit. Tetapi ada beberapa bank yang mengalami peningkatan laba bersih di tengah pandemi covid-19.
4. Terjadinya peningkatan rasio kinerja bank sebelum adanya covid-19, tetapi terjadi penurunan rasio kinerja bank pada saat covid-19.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini berupa kinerja keuangan yang diwakili oleh Rasio LDR/FDR, CAR, ROA, dan BOPO

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional pada periode 2018-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia
3. Objek penelitian ini adalah 3 bank syariah yang diwakili oleh Bank Panin Dubai Syariah, Bank BTPN Syariah, dan Bank Victoria Syariah, 3 bank konvensional yang diwakili oleh Bank BTPN, Bank Capital Indonesia dan Bank Ganesha yang ada di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan rasio LDR/FDR?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan rasio CAR?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan rasio ROA?
4. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan rasio BOPO?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio LDR/FDR pada bank syariah dan bank konvensional.
 - b. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio CAR pada bank syariah dan bank konvensional.
 - c. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio ROA pada bank syariah dan bank konvensional.
 - d. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio BOPO pada bank syariah dan bank konvensional.
2. Selain itu terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu :
- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan khususnya tentang perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional dalam kinerja keuangannya.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bentuk informasi untuk membantu bank syariah maupun bank konvensional dalam mengambil keputusan terutama kebijakan-kebijakan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang berisi deskripsi sistematis dari hasil penelitian sebelumnya. Terdapat penelitian yang membahas permasalahan yang diangkat dalam pembahasan topik penelitian ini. Oleh

karena itu, di dalam penelitian ini peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Isna Wardhani mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional jika ditinjau dari nilai rata-rata rasio.¹³ Adanya kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu mengkaji dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio. Perbedaannya pada penelitian terdahulu objek hanya fokus pada satu bank syariah dan satu bank konvensional tahun 2016-2018 sedangkan pada penelitian ini melakukan studi komperatif pada beberapa bank yang terdaftar di BEI. Kebaruan penelitian ini, penelitian dilakukan pada 3 bank syariah dan 3 bank konvensional yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama covid-19.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Duwi Hardianti mahasiswi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan judul penelitian *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank*

¹³ Isna Wardhani, *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI* Dalam skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019. Dalam <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>, pada 04 November 2022. pk1.22.27 WIB

Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional jika ditinjau dari nilai rata-rata rasio.¹⁴ Adanya kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu mengkaji dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio, dimana kedua bank ini memiliki perbedaan sistem operasionalnya. Adanya perbedaannya Penelitian terdahulu dilakukan pada bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013-2016 dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji *independent sample t-test*, sedangkan kebaruan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, analisis rasio keuangan, dan uji *independent sample t-test*, penelitian dilakukan pada bank syariah dan bank konvensional yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama covid-19.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Mardewi mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat dan PT. Bank Mandiri)*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat dan Bank Mandiri di Indonesia pada periode 2011-2015.

¹⁴ Duwi Hardianti, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank.* Dalam skripsi Universitas Brawijaya. 2018. Dalam <http://repository.ub.ac.id/165948/1/Duwi%20,pada> 04 November 2022. Pkl. 22.32 WIB

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional jika ditinjau dari nilai rata-rata rasio.¹⁵ Adanya kesamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu mengkaji dan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio pada bank syariah dan bank konvensional dimana kedua bank ini memiliki perbedaan sistem operasionalnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu objek hanya fokus pada satu bank syariah dan satu bank konvensional, teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode komparatif sedangkan kebaruan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, analisis rasio keuangan, dan uji *independent sample t-test*, penelitian ini melakukan studi komperatif pada beberapa bank yang terdaftar di BEI dimasa pandemi Covid-19.

¹⁵ Putri Mardewi, *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat dan PT. Bank Mandiri)*. Dalam skripsi Universitas Muhammadiyah Makssar, 2017. Dalam <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>. Pada 04 November pkl. 22.48 WIB

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki tujuan memuaskan kebutuhan kredit dengan alat pembayaran sendiri, dimana uang tersebut diperoleh melalui orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar berupa uang giral.¹ Selanjutnya menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.²

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :³

- a. Menghimpun dana (uang) yang bersumber dari masyarakat, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya karena mereka menganggap bahwa uang yang disimpan lebih terjamin sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga keuangan tersebut.

¹ Arwin, Sutrisno, *Manajemen Kesehatan Bank* (Makassar : Cendekia Publisher,2022), 2.

² Edy Purwo Saputro, *Digitalisasi Perbankan* (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2022), 1.

³*Ibid*, 5

Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan tujuan spekulasi yakni menginginkan tambahan bunga dari hasil simpanannya.

- b. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang telah mengajukan. Motif seseorang dalam mengajukan dana berbeda-beda tergantung dari keinginan atau kebutuhannya. Sebelum memberi kredit, bank harus terlebih dahulu memastikan bahwa kredit itu memungkinkan. Bank memberikan pinjaman kepada seseorang, ia membebankan suku bunga kepada peminjam dan juga membebankan biaya layanan, yang disebut biaya administrasi pinjaman, untuk menutupi biaya administrasi pinjaman. Bank yang berdasarkan prinsip syariah, berarti fokus pada pembagian keuntungan (bagi hasil) di antara anggota bank. Hal ini berbeda dengan bank lain yang berlandaskan prinsip kapitalisme.⁴

2. Pentingnya Bank Dalam Sistem Keuangan

Sistem keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Sistem keuangan membantu menjaga perekonomian berjalan lancar. Sistem keuangan membantu mendistribusikan sumber daya antara orang yang memiliki dana lebih banyak dan orang yang kekurangan dana. Pengalokasian dana akan berjalan secara efektif apabila

⁴ Restia Christianty, *Manajemen Perbankan* (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), 3.

sistem keuangan stabil dan berfungsi secara efisien sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Perbankan adalah jenis bisnis yang membantu orang lebih ekonomis dan membayar hal-hal yang mereka butuhkan. Bank masih menjadi bagian penting dari sistem keuangan Indonesia, karena banyak orang dan bisnis menyimpan uang mereka di bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka. Demikian pula masyarakat atau perusahaan yang membutuhkan dana masih mengandalkan kredit dari bank sebagai sumber dana meskipun sudah ada alternatif pencairan dana seperti menerbitkan saham, obligasi di pasar modal, dan lain-lain.

Sistem keuangan yang tidak stabil cenderung rentan terhadap berbagai gejolak dan mengganggu perputaran modal perekonomian serta menimbulkan beberapa kondisi yang tidak menguntungkan seperti :⁵

- a. Transmisi kebijakan moneter tidak berfungsi secara normal.
- b. Fungsi intermediasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya akibat alokasi dana tidak efektif sehingga berpengaruh ke pertumbuhan ekonomi.
- c. Ketidakpercayaan publik terhadap sistem keuangan.
- d. Sangat tingginya biaya penyelamatan terhadap sistem keuangan apabila terjadi krisis yang bersifat sistematis.

⁵ Ismail, "*Akuntansi Bank*", (Jakarta : Kencana, 2010), 17.

B. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.⁶ Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan, dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro, menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek, dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, Letter of Credit, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

Bank konvensional dapat memperoleh dana dari pihak luar, misalnya dari nasabah berupa rekening giro, deposit on call, sertifikat deposito, dana transfer, saham, dan obligasi. Sumber ini merupakan pendapatan bank yang paling besar. Pendapatan bank tersebut kemudian dialokasikan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, penyaluran kredit, dan investasi.⁷

⁶ Supiah Ningsih, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Bandung : Widina Bakti Persada, 2021), 8.

⁷ Syaiful Anwar, *Bank Lembaga Keuangan* (Jakarta : CV. Green Publisher Indonesia, 2022), 16.

C. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatan usahanya tidak ada unsur bunga. Imbalan yang diterima maupun yang diberikan kepada nasabah bank syariah bergantung dari akad atau perjanjian antara nasabah dengan bank.

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan kepada nasabahnya dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga, baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Jenis-jenis produk bank syariah ditawarkan adalah sebagai berikut :⁸

a. Al-Wadi'ah (Simpanan)

Al-wadi'ah merupakan titipan atau simpana pada bank syariah. Prinsip al-wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut yad al-amanah yang artinya tangan amanah. Penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

b. Pembiayaan dengan Bagi Hasil

⁸ Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), 187.

Penyaluran dana dalam bank konvensional, kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah yang diterapkan dalam pembiayaan dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu :⁹

1. Al-Musyarakah

Al-musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam praktik perbankan al-musyarakah diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dahulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah.

2. Al-Mudharabah

Al-mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan

⁹*Ibid*, 189.

dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola lah yang bertanggung jawab. dalam perbankan al-mudharabah biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan mudharabah diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan kurban.

c. Bai'al-Murabahah

Merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

d. Bai'as-Salam

Adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip, yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis, kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran dalam bentuk uang.

e. Bai' Al-Istihna'

Adalah bentuk khusus dari Bai' As-Salam, oleh karena itu ketentuan dalam Bai' Al-Istihna' adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang).

f. Al-Ajarah (*Leasing*)

Al-Ajarah merupakan akad pemindah hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan

kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam prakteknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease*.

g. Al-Wakalah

Wakalah biasa disebut perwakilan, atau pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan atas jasanya, maka penerima dapat menerima imbalan tertentu dari pembeli amanah. Contoh implementasinya dalam produk perbankan, antara lain : L/C (*letter of credit*), transfer, kliring, RTGS, inkaso, dan pembayaran gaji.¹⁰

h. Al-Kafalah (Garansi)

Al-Kafalah adalah mengalihkan tanggung jawab seseorang dengan orang lain dengan imbalan. Contoh implementasinya dalam produk perbankan antara lain : Bank Garansi Syariah.¹¹

i. Al-Hawalah

Al-hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Contoh implementasinya dalam produk perbankan syariah adalah produk anjak-anjak piutang.

j. Ar-Rahn

Ar-rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini

¹⁰ Elif Pardiansyah, “Teori dan Implementasi Produk Keuangan Syariah”, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 9.

¹¹ *Ibid*, 11.

dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.¹² Contoh implementasinya dalam produk perbankan syariah adalah produk gadai syariah.

D. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan, dan sebagainya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, dan usaha yang dibiayai.¹³

1. Akad dan Aspek Legalitas

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban hingga yaumul qiyamah nanti.¹⁴

2. Lembaga Penyelesai Sengketa

Berbeda dengan perbankan konvensional, jika pada perbankan syariah terdapat perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah.¹⁵

¹² *Ibid*, 261

¹³ Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah* (Jakarta : Gema Insan, 2001), 29.

¹⁴ *Ibid*, 29

¹⁵ *Ibid*, 30

3. Struktur Organisasi

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang sangat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.¹⁶

4. Bisnis dan Usaha yang Dibiayai

Dalam bank syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari syariah. Karena itu, bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung di dalamnya hal-hal yang diharamkan. Perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1

Perbandingan Bank Syariah dan Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.	Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan falah <i>oriented</i> .	<i>Profit oriented</i> .
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Tidak terdapat Dewan Sejenis.

¹⁶*Ibid*, 31

E. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.¹⁷

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban

¹⁷ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta : Desanta Muliavisitama : 2020),3.

keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.¹⁸

3. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Tujuan dilakukan review adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.

- b. Melakukan perhitungan

¹⁸*Ibid*,4

Penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari perhitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang telah ditemukan
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.¹⁹

F. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan bank merupakan gambaran suatu hubungan perimbangan antara suatu jumlah pos tertentu dan jumlah pos yang lain. Analisis rasio keuangan bank juga merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang sederhana dan menghilangkan faktor bias dari nilai absolut dalam pemaknaan atas suatu kondisi keuangan bank. Rasio keuangan bank dapat menunjukkan gambaran tentang posisi keuangan bank periode sebelumnya atau dengan bank sejenis lainnya.²⁰ Dalam penelitian ini rasio keuangan bank diwakili oleh :

- a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

¹⁹ *Ibid*,6

²⁰ Elex Sarmigi dkk, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Bandung : CV. Adanu Abimata, 2020),47.

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR mengindikasikan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan jumlah kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Standar bank Indonesia untuk rasio ini berdasarkan peraturan bank Indonesia nomor : 6/10/PBI/2004 adalah 85%-100%. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :²¹

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{TotalLoan}}{\text{TotalDeposit} + \text{EquityCapital}} \times 100\%$$

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya risiko kredit yang diberikan. Standar bank Indonesia untuk rasio ini berdasarkan peraturan bank Indonesia nomor : 6/10/PBI/2004 adalah sebesar 8%. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :²²

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{TotalLoans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

c. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dari aset yang digunakan. Standar bank

²¹ Hery, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), 145

²² *Ibid* 146.

Indonesia untuk rasio ini berdasarkan peraturan bank Indonesia nomor : 6/10/PBI/2004 adalah 0,5%-1,25%. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :²³

$$ROA = \frac{EarningsBeforeTax}{TotalAssets} \times 100\%$$

d. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai rentabilitas bank. Rasio ini mengukur efisiensi dalam kinerja bank dengan membandingkan nilai beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional.

Berikut rumus untuk menghitung BOPO :

$$BOPO = \frac{BiayaOperasional}{PendapatanOperasional} \times 100\%$$

Menurut Bank Indonesia, nilai BOPO yang menunjukkan kesehatan keuangan suatu bank adalah 94%-96%.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan model konseptual dalam landasan teori, maka kerangka pikir yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jenis bank jika dilihat dari segi cara menentukan harga dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional
2. Bank berdasarkan prinsip syariah

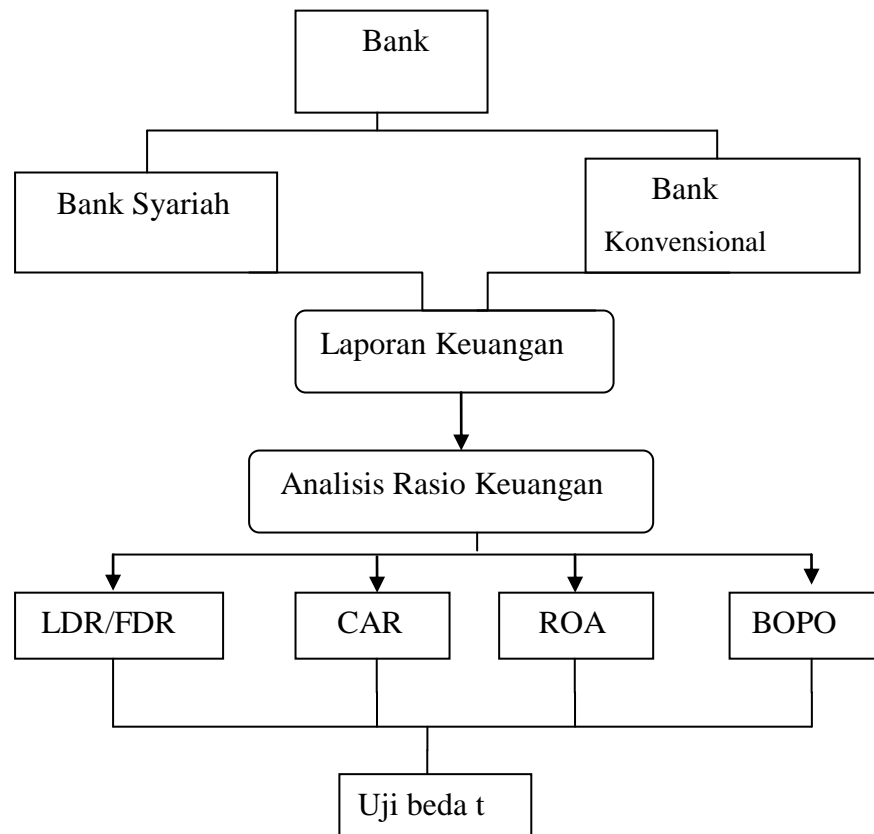
Kedua jenis bank ini mempunyai laporan keuangan masing-masing, di dalam laporan keuangan ini kemudian dapat dilakukan analisis laporan keuangan

²³*Ibid* 147.

dengan menggunakan rasio keuangan yang diwakili oleh rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Setelah dilakukan analisis masing-masing rasio kemudian dilakukan uji beda t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional tersebut. Berikut digambarkan secara skematis kerangka pikir penelitian.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko.²⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_{O1} : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio LDR/FDR.
 H_{A1} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio LDR/FDR.
2. H_{O2} : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio CAR.
 H_{A2} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio CAR.
3. H_{O3} : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio ROA.
 H_{A3} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio ROA.
4. H_{O4} : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio BOPO.

²⁴ Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 34.

H_{A4} : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan rasio BOPO.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹ Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.² Jenis penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan rasio kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional.

B. Definisi Operasional Variabel

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Oleh karena itu diperlukan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 1.

² Adhi Kusumatuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 2.

diajukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan bank yang meliputi :

Tabel 3.1
Definisi Operasional³

Vriabel	Indikator	Pengukuran	Skala
LDR/FDR	Standar terbaik LDR/FDR menurut Bank Indonesia adalah 78%-92%.	$LDR/FDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan/Dana pihak ketiga}}{\text{Total kredit yang diberikan/Dana pihak ketiga}}$	Rasio Likuiditas
CAR	Menurut ketentuan Bank Indonesia suatu bank umum sekurang-kurangnya harus memiliki CAR 8%	$CAR = \frac{\text{Modal bank/ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}}{\text{Modal bank/ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)}}$	Rasio Solvabilitas
ROA	Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah diatas 1,5%	$ROA = \frac{\text{Laba bersih/Total aktiva}}{\text{Laba bersih/Total aktiva}}$	Rasio Rentabilitas
BOPO	Standar terbaik BOPO menurut Bank Indonesia adalah 94%.	$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional/Pendapatan operasional}}{\text{Biaya operasional/Pendapatan operasional}}$	Rasio biaya/efisiensi bank

³ Elex Sarmigi dkk, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Bandung : CV. Adanu Abimata, 2020),47.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, dari beberapa obyek/subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu, serta telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu dimana teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini kriteria yang dimaksud untuk menentukan sampel pada bank syariah dan bank konvensional :

- a. Bank syariah dan bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya selama periode 2018-2021 secara go public.
- b. Tiga bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena hanya terdapat 3 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Ada 40 bank konvensional yang terdaftar di BEI tetapi peneliti hanya mengambil 3 sampel untuk bank konvensional dikarenakan peneliti memilih bank konvensional yang memiliki total aset yang setara dengan bank syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- d. Bank syariah dan bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempublikasikan rasio keuangan yang akan diteliti.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 3 bank syariah dan 3 bank konvensional yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Daftar Nama Bank

No.	Bank Syariah
1.	BTPN Syariah
2.	Bank Panin Dubai Syariah
3.	Bank Victoria Syariah
Bank Konvensional	
1.	BTPN
2.	Bank Capital Indonesia
3.	Bank Ganesha

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, studi kepustakaan berupa jurnal, buku dan *website*. Dokumentasi didasarkan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank yang dapat diakses di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing-masing bank pada periode 2018-2021.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya dan diperoleh dari bahan studi kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi
 - a. Uji Normalitas

Pada pengujian ini akan didapatkan hasil yang menentukan apakah data yang sudah terkumpul berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan pemilihan statistik yang tepat. Teknik yang digunakan pada uji normalitas data ini adalah *Shapiro-wilk* dengan bantuan SPSS versi 26.

Adapun landasan pengambilan keputusan pada pengujian data ini adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat diartikan data tersebut memiliki distribusi data normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat diartikan data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test*. Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika kedua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besarnya maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen.

2. Analisis Rasio Keuangan

Pada Analisis Rasio Keuangan ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan rasio keuangan pada bank syariah dan bank konvensional dan apakah kedua bank tersebut sudah memenuhi standar yang telah

ditetapkan Bank Indonesia (BI) pada masing-masing rasio. Adapun rasio yang digunakan adalah rasio keuangan

a. Rasio *Likuiditas*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Rasio Permodalan (*Solvabilitas*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas (*Earning*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. Rasio Efisiensi

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Analisis Uji Beda Dua Rata-rata (*Independent Sample t-test*)

Teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional menggunakan teknik statistik berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*) dengan aplikasi SPSS versi 26. Uji *independent sample t-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan antara dua sampel. Tujuan uji *independent sample t-test* adalah membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Hipotesis

H₀ diterima ; tidak ada perbedaan yang signifikan

H0 ditolak ; ada perbedaan yang signifikan

2. Pengambilan keputusan

Jika probabilitas > 0.05 , maka H0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 , maka H0 ditolak.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kliring, dimana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan kemampuan bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat.¹

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Berikut ini nilai descriptive statistic *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)* pada bank syariah dan bank konvensional :

¹ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposite Ratio (FDR)* Terhadap *Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*", Jurnal Comonica, Vol.2 No.2/2012, 157.

Tabel 4.1
Descriptive Statistic LDR

Bank Syariah	Min	Max	Mean
BTPN Syariah	95,17	97,37	95,85
Panin Dubai Syariah	88,82	111,71	100,95
Bank Victoria Syariah	65,26	82,78	75,65
Bank Konvensional	Min	Max	Mean
BTPN	96,2	163,0	129,12
Bank Capital Indonesia	12,35	60,55	41,04
Bank Ganesha	40,01	87,81	68,64

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 nilai minimum BTPN Syariah sebesar 95,17%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 88,82%, dan Bank Victoria Syariah Sebesar 65,26%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank syariah adalah sebesar 65,26% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh Bank Victoria Syariah. Selanjutnya nilai maksimum BTPN Syariah sebesar 97,37%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 111,71%, dan Bank Victoria Syariah sebesar 82,78%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh bank syariah adalah sebesar 111,71% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh Bank Panin Dubai Syariah.

Sedangkan pada bank konvensional nilai minimum BTPN sebesar 96,2%, Bank Capital Indonesia sebesar 12,35%, dan Bank Ganesha sebesar 40,01%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank konvensional adalah sebesar 12,35% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh Bank Capital Indonesia. Selanjutnya nilai maksimum BTPN sebesar 163,0%, Bank Capital Indonesia sebesar 60,55%, dan Bank Ganesha sebesar 87,81%. Dapat diketahui bahwa

nilai maksimum yang diperoleh bank konvensional adalah sebesar 163,0% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh BTPN.

b. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Pentingnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* di bank yaitu untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.² Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan aset. Berikut ini nilai descriptive statistic *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada bank syariah dan bank konvensional :

Tabel 4.2
Descriptive Statistic CAR

Bank Syariah	Min	Max	Mean
BTPN Syariah	40,92	58,27	48,3
Panin Dubai Syariah	14,46	31,43	23,71
Bank Victoria Syariah	19,44	33,21	24,85
Bank Konvensional	Min	Max	Mean
BTPN	24,2	26,2	25,15
Bank Capital Indonesia	12,67	41,28	22,68
Bank Ganesha	34,90	67,78	43,94

Sumber : Data Diolah

² Dina Amalia dkk, "Pengaruh BOPO, CAR, FDR, Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.8 No.1/2022.

Berdasarkan tabel 4.2 nilai minimum BTPN Syariah sebesar 40,92%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 14,46%, dan Bank Victoria Syariah Sebesar 19,44%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank syariah adalah sebesar 14,46% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh Bank Panin Dubai Syariah. Selanjutnya nilai maksimum BTPN Syariah sebesar 58,27%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 31,43%, dan Bank Victoria Syariah sebesar 33,21%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh bank syariah adalah sebesar 58,27% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh BTPN Syariah.

Sedangkan pada bank konvensional nilai minimum BTPN sebesar 24,2%, Bank Capital Indonesia sebesar 12,67%, dan Bank Ganesha sebesar 34,90%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank konvensional adalah sebesar 12,67% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh Bank Capital Indonesia. Selanjutnya nilai maksimum BTPN sebesar 26,2%, Bank Capital Indonesia sebesar 41,28%, dan Bank Ganesha sebesar 67,78%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh bank konvensional adalah sebesar 67,78% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh Bank Ganesha.

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam

memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Pada dasarnya *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset.³ Berikut ini descriptive statistic *Return On Asset* (ROA) pada bank syariah dan bank konvensional :

Tabel 4.3
Descriptive Statistic ROA

Bank Syariah	Min	Max	Mean
BTPN Syariah	7,16	13,58	10,95
Panin Dubai Syariah	0,06	6,72	1,82
Bank Victoria Syariah	0,05	0,71	0,31
Bank Konvensional	Min	Max	Mean
BTPN	1,4	3,0	2,22
Bank Capital Indonesia	0,13	0,90	0,42
Bank Ganesha	0,10	0,32	0,20

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 nilai minimum BTPN Syariah sebesar 7,16%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 0,06%, dan Bank Victoria Syariah Sebesar 0,05%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank syariah adalah sebesar 0,05% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh Bank Victoria Syariah. Selanjutnya nilai maksimum BTPN Syariah sebesar 13,58%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 6,72%, dan Bank Victoria Syariah sebesar 0,71%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh bank syariah adalah sebesar 13,58% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh BTPN Syariah.

³ Evi Rohmiati dkk, "Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Indonesia Periode 2012-2017", Jurnal Ilmiah, Vol.7 No.1/2019, 35.

Sedangkan pada bank konvensional nilai minimum BTPN sebesar 1,4%, Bank Capital Indonesia sebesar 0,13%, dan Bank Ganesha sebesar 0,10%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank konvensional adalah sebesar 0,10% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh Bank Ganesha. Selanjutnya nilai maksimum BTPN sebesar 3,0%, Bank Capital Indonesia sebesar 0,90%, dan Bank Ganesha sebesar 0,32%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh bank konvensional adalah sebesar 3,0% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh BTPN.

d. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin efisien sumber daya perusahaan yang digunakan, sehingga menghasilkan kinerja manajemen bank yang lebih baik.⁴ Dengan adanya efisiensi bank dalam mengolah biaya maka tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut semakin meningkat. Berikut ini descriptive statistic Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank syariah dan bank konvensional :

⁴ Dina Amalia dkk, "Pengaruh BOPO, CAR, FDR, Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.8 No.1/2022.

Tabel 4.4
Descriptive Statistic BOPO

Bank Syariah	Min	Max	Mean
BTPN Syariah	58,07	72,42	63,20
Panin Dubai Syariah	97,74	202,74	124,86
Bank Victoria Syariah	91,35	99,80	96,33
Bank Konvensional	Min	Max	Mean
BTPN	80,1	89,5	83,37
Bank Capital Indonesia	92,11	98,84	96,82
Bank Ganesha	94,81	98,40	96,86

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 nilai minimum BTPN Syariah sebesar 58,07%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 97,74%, dan Bank Victoria Syariah Sebesar 91,35%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank syariah adalah sebesar 58,07% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh BTPN Syariah. Selanjutnya nilai maksimum BTPN Syariah sebesar 72,42%, Bank Panin Dubai Syariah sebesar 202,74%, dan Bank Victoria Syariah sebesar 99,80%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum yang diperoleh bank syariah adalah sebesar 202,74% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh Bank Panin Dubai Syariah.

Sedangkan pada bank konvensional nilai minimum BTPN sebesar 80,1%, Bank Capital Indonesia sebesar 92,11%, dan Bank Ganesha sebesar 94,81%. Dapat diketahui bahwa nilai minimum yang diperoleh oleh bank konvensional adalah sebesar 80,1% dimana nilai minimum tersebut dicapai oleh BTPN. Selanjutnya nilai maksimum BTPN sebesar 89,5%, Bank Capital Indonesia sebesar 98,84%, dan Bank Ganesha sebesar 98,40%. Dapat diketahui bahwa nilai maksimum

yang diperoleh bank konvensional adalah sebesar 98,84% dimana nilai maksimum tersebut dicapai oleh Bank Capital Indonesia.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini merupakan proses untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sebagai sampel telah berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional :

Tabel 4.5
Test of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
LDR	Bank Syariah	,211	12	,145	,955	12	,716
	Bank Konvensional	,139	12	,200	,970	12	,912
CAR	Bank Syariah	,206	12	,171	,894	12	,134
	Bank Konvensional	,186	12	,200	,856	12	,416
ROA	Bank Syariah	,334	12	,606	,766	12	,396
	Bank Konvensional	,274	12	,131	,803	12	,063
BOPO	Bank Syariah	,364	12	,095	,709	12	,104
	Bank Konvensional	,225	12	,094	,810	12	,241

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Dari hasil uji normalitas tersebut, dapat dilihat bahwa pada signifikansi Shapiro-wilk dari rasio LDR/FDR, CAR, ROA, dan BOPO memiliki nilai $>0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan untuk melihat perbedaan

signifikansi pada rasio tersebut memakai pengujian yaitu *independent sampel t-test*.

2. Uji Homogenitas

Uji *homogenitas* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data rasio kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka data homogen dan jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka data tidak homogen. Berikut uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Bank Syariah dan Bank Konvensional	Based on Mean	,020	1	94	,888
	Based on Median	,000	1	94	,984
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	93,769	,984
	Based on trimmed mean	,006	1	94	,941

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji *homogenitas* pada tabel 4.8, diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,941. Oleh karena nilai sebesar $0,941 > 0,05$. Maka kesimpulannya kedua data tersebut mempunyai *varians* yang sama atau homogen.

b. Analisis Rasio Keuangan

1. *Loan to Deposite Ratio/Financing to Deposite Ratio (LDR/FDR)*

Penelitian ini menggunakan rasio *Loan to Deposite Ratio/Financing to Deposite Ratio* (LDR/FDR) untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR/FDR mengikuti perkembangan kondisi ekonomi Indonesia, bank dianggap sehat apabila besarnya LDR/FDR antara 78-92%. Adapun rumus LDR/FDR adalah : Total Pembiayaan/Dana Pihak Ketiga x 100%.

Tabel 4.7

Perkembangan *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* (LDR/FDR) Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2018-2021

No.	Keterangan	<i>Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio (LDR/FDR)</i>			
		2018	2019	2020	2021
Bank Syariah					
1.	BTPN Syariah	95,60	95,27	97,37	95,17
2.	Bank Panin Dubai Syariah	88,82	95,72	111,71	107,56
3.	Bank Victoria Syariah	82,78	80,52	74,05	65,26
Rata-Rata		89,07	90,50	94,38	89,33
		90,82			
Bank Konvensional					
1.	BTPN	96,2	163,0	134,2	123,1
2.	Bank Capital Indonesia	51,96	60,55	39,33	12,35
3.	Bank Ganesha	87,81	82,76	64,00	40,01
Rata-Rata		78,65	102,10	79,17	58,48
		79,61			

Sumber : Laporan Keuangan Masing-Masing Bank

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai FDR pada bank syariah tahun 2018 berada pada angka 89,07% selanjutnya meningkat menjadi 90,50%, namun setelah adanya covid-19 nilai FDR menurun

menjadi 89,33% artinya terdapat penurunan pemberian pembiayaan selama pandemi pada rata-rata bank syariah penurunan ini terjadi karena penurunan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan yang menyebabkan kurangnya pendapatan dan mengurangi profit, nilai FDR sesudah adanya covid bank syariah lebih baik dari pada sebelum adanya covid. Kemudian pada bank konvensional nilai LDR tahun 2018 berada pada angka 78,65% selanjutnya meningkat menjadi 102,10%, namun setelah adanya covid nilai LDR menurun menjadi 58,48% artinya dari nilai LDR bank konvensional sebelum maupun sesudah adanya covid melebihi dan kurang dari angka standar Bank Indonesia. Nilai LDR yang menurun menandakan bahwa likuiditas bank selama pandemi semakin tinggi, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin rendah.

Berdasarkan data perkembangan *Loan to Deposit Ratio/Financing Deposit Ratio* (LDR/FDR) dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio LDR tersebut baik bank syariah maupun bank konvensional mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada bank syariah maupun bank konvensional memiliki nilai melebihi dan kurang dari standar yang telah ditetapkan namun, jika dilihat berdasarkan nilai *mean* (rata-rata) pada bank konvensional sebesar 79,61%. Sedangkan untuk nilai *mean* (rata-rata) pada bank syariah sebesar 90,82%. Berdasarkan hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk rasio LDR/FDR apabila dilihat dari hasil *mean* yang diperoleh, FDR bank syariah lebih tinggi yaitu sebesar 90,82% dibandingkan dengan LDR bank konvensional yang memiliki *mean* sebesar 79,61% sehingga bank syariah dan bank konvensional memiliki rasio LDR yang sehat dan memenuhi standar yang telah ditetapkan berdasarkan nilai *mean* tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank syariah berdasarkan rasio LDR/FDR lebih baik dibandingkan bank konvensional, meskipun lebih baik bank syariah namun keduanya sudah memenuhi standar yang ditentukan. Dari hasil *mean* tersebut dapat mencerminkan bahwa bank syariah memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik daripada bank konvensional.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Penelitian ini menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk mengukur kecukupan modal yang berguna untuk menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit. Menurut ketentuan Bank Indonesia suatu bank umum sekurang-kurangnya harus memiliki CAR 8%. Adapun rumus CAR adalah: $\text{Modal Bank/ATMR} \times 100\%$.

Tabel 4.8
Perkembangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2018-2021

No.	Keterangan	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>			
		2018	2019	2020	2021
	Bank Syariah				

1.	BTPN Syariah	40,92	44,57	49,44	58,27
2.	Bank Panin Dubai Syariah	23,15	14,46	31,43	25,81
3.	Bank Victoria Syariah	22,07	19,44	24,69	33,21
Rata-Rata		28,71	26,15	35,18	39,10
		30,34			
Bank Konvensional					
1.	BTPN	24,6	24,2	25,6	26,2
2.	Bank Capital Indonesia	18,66	12,67	18,11	41,28
3.	Bank Ganesha	35,63	34,90	37,47	67,78
Rata-Rata		26,29	23,92	27,06	45,08
		29,90			

Sumber : Laporan Keuangan Masing-Masing Bank

Berdasarkan tabel 4.8 nilai CAR pada bank syariah tahun 2018 sebelum adanya covid-19 berada pada angka 28,71% selanjutnya nilai CAR menurun menjadi 26,15% kemudian pada bank konvensional nilai CAR tahun 2018 sebelum adanya covid-19 berada pada angka 26,29% selanjutnya nilai CAR menurun menjadi 23,92% nilai CAR yang menurun menandakan bahwa bank mengalami penurunan kecukupan modal untuk menampung risiko kerugian. Namun setelah adanya covid nilai CAR bank syariah meningkat menjadi 39,10% dan bank konvensional meningkat menjadi 45,08%. Nilai CAR yang meningkat menandakan bahwa bank mengalami peningkatan kecukupan modal untuk menampung risiko kerugian yang dialami. Artinya adanya pandemi mengakibatkan kemampuan bank semakin membaik dalam hal membiayai kegiatan operasionalnya serta

penyaluran pembiayaan menjadi semakin meningkat dan tambah optimal.

Berdasarkan data perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio CAR tersebut baik bank syariah maupun bank konvensional mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada bank syariah maupun bank konvensional memiliki nilai yang sehat karena lebih dari 8% dari standar yang telah ditetapkan namun, jika dilihat berdasarkan nilai *mean* pada bank konvensional adalah sebesar 29,90% sedangkan nilai *mean* pada bank syariah adalah sebesar 30,34%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila ditinjau berdasarkan dari nilai *mean* (rata-rata) yang diperoleh, nilai *mean* dari rasio CAR bank syariah lebih tinggi 30,34% dibandingkan dengan bank konvensional yang hanya memiliki *mean* sebesar 29,90%.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja bank syariah berdasarkan rasio CAR lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Karena semakin tinggi rasio CAR yang diperoleh maka semakin bagus kualitas permodalan yang dimiliki bank tersebut. Maka dalam pengelolaan modal yang ada, bank syariah lebih baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian yang ada. Namun, apabila melihat pada ketentuan dari Bank Indonesia yaitu standar CAR yang baik adalah sebesar 8%, bank

konvensional dan bank syariah sudah memiliki CAR yang ideal karena berada diatas 8%.

3. *Return On Assets (ROA)*

Penelitian ini menggunakan rasio Return On Assets (ROA) untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah diatas 1,5%. Adapun rumus untuk menghitung ROA adalah : $\text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$.

Tabel 4.9
Perkembangan *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2018-2021

No.	Keterangan	<i>Return On Asset (ROA)</i>			
		2018	2019	2020	2021
Bank Syariah					
1.	BTPN Syariah	12,37	13,58	7,16	10,72
2.	Bank Panin Dubai Syariah	0,26	0,25	0,06	6,72
3.	Bank Victoria Syariah	0,32	0,05	0,16	0,71
Rata-Rata		4,31	4,62	2,46	6,05
		4,36			
Bank Konvensional					
1.	BTPN	3,0	2,3	1,4	2,2
2.	Bank Capital Indonesia	0,90	0,13	0,44	0,22
3.	Bank Ganesha	0,16	0,32	0,10	0,23
Rata-Rata		1,35	0,91	0,64	0,88
		0,95			

Sumber : Laporan Keuangan Masing-Masing Bank

Berdasarkan tabel 4.9 nilai ROA pada bank syariah tahun 2018 sebelum adanya covid-19 berada pada angka 4,31% selanjutnya meningkat menjadi 4,62% namun setelah adanya covid-19 nilai ROA kembali meningkat menjadi 6,05%. Artinya

pencapaian laba oleh bank syariah mengalami peningkatan tingkat keuntungan dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset. Kemudian pada bank konvensional nilai ROA pada tahun 2018 sebelum adanya covid nilai ROA berada pada angka 1,35% selanjutnya menurun menjadi 0,91% namun setelah adanya covid nilai ROA kembali menurun menjadi 0,88%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keefektifan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan data perkembangan *Return On Asset* (ROA) dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio ROA tersebut baik bank syariah maupun bank konvensional mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada bank syariah yaitu bank Panin Dubai Syariah dan Bank Victoria Syariah maupun bank konvensional yaitu pada Bank Capital Indonesia dan Bank Ganesha memiliki nilai yang kurang dari standar yang telah ditetapkan namun, jika dilihat dari hasil nilai *mean* pada bank konvensional adalah sebesar 0,95% dan nilai *mean* pada bank syariah adalah sebesar 4,36%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila ditinjau berdasarkan dari nilai *mean* (rata-rata) yang diperoleh, nilai *mean* dari rasio ROA bank syariah lebih tinggi 4,36% dibandingkan dengan bank konvensional yang hanya memiliki *mean* sebesar 0,95%.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan bank syariah berdasarkan rasio ROA lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank syariah lebih baik dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan, karena semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh oleh bank tersebut serta bank syariah lebih baik dalam penggunaan aset-asetnya guna menghasilkan laba. Standar ROA berdasarkan ketentuan dari Bank Indonesia adalah sebesar 1,5%, maka ROA bank konvensional masih belum berada di kondisi yang ideal karena *mean* dari bank konvensional hanya sebesar 0,95%.

4. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Penelitian ini menggunakan BOPO untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Standar terbaik BOPO menurut Bank Indonesia adalah dibawah 94%. Adapun rumus BOPO adalah : Biaya Operasional/Pendapatan Operasional x 100%.

Tabel 4.10
Perkembangan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2018-2021

No.	Keterangan	Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)			
		2018	2019	2020	2021
Bank Syariah					
1.	BTPN Syariah	62,36	58,07	72,42	59,97
2.	Bank Panin Dubai Syariah	99,57	97,74	99,42	202,74
3.	Bank Victoria	96,38	99,80	97,80	91,35

	Syariah				
Rata-Rata		86,10	85,20	89,88	118,02
		94,80			
Bank Konvensional					
1.	BTPN	80,1	83,4	89,5	80,5
2.	Bank Capital Indonesia	92,11	98,12	98,84	98,23
3.	Bank Ganesha	97,57	96,69	98,40	94,81
Rata-Rata		89,92	92,73	95,58	91,18
		92,36			

Sumber : Laporan Keuangan Masing-Masing Bank

Berdasarkan tabel 4.10 nilai BOPO pada bank syariah tahun 2018 sebelum adanya covid-19 berada pada angka 86,10% selanjutnya menurun menjadi 85,20% namun setelah adanya covid-19 nilai BOPO meningkat menjadi 118,02% hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mengalami penurunan efisiensi kinerja secara operasional. Kemudian pada bank konvensional nilai BOPO pada tahun 2018 sebelum adanya covid nilai BOPO berada pada angka 89,92% selanjutnya meningkat menjadi 92,73% namun setelah adanya covid nilai BOPO menurun menjadi 91,18%.

Berdasarkan data perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio BOPO tersebut baik bank syariah maupun bank konvensional mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada bank syariah maupun bank konvensional memiliki nilai melebihi dari standar yang telah ditetapkan namun, jika dilihat dari hasil nilai *mean* pada bank konvensional adalah sebesar 92,36% dan nilai *mean* pada bank syariah adalah sebesar 94,80%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila ditinjau berdasarkan dari nilai *mean* (rata-rata) yang diperoleh, nilai *mean* dari rasio BOPO bank syariah lebih tinggi 94,80% dibandingkan dengan bank konvensional yang hanya memiliki *mean* sebesar 92,36%.

Maka kinerja keuangan bank konvensional berdasarkan rasio BOPO lebih baik dibandingkan dengan bank syariah, karena semakin kecil nilai BOPO yang diperoleh maka semakin efisien suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dapat disimpulkan bahwa bank konvensional lebih baik dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia standar BOPO yang baik adalah dibawah 94%, maka rasio BOPO bank syariah masih belum termasuk dalam kategori baik karena besar rasio BOPO bank syariah adalah sebesar 94,80% sedangkan rasio BOPO bank konvensional sudah termasuk dalam kategori baik karena sudah berada di bawah 94%.

c. Uji Beda Dua Rata-Rata (*Independent Sample t-test*)

**1. *Loan to Deposite Ratio/Finanacing to Deposite Ratio*
(LDR/FDR)**

**Tabel 4.11
Independent Samples Test**

Group Statistics					
	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR/	Bank Syariah	12	90,8192	13,32934	3,84785

FDR	Bank Konvensional	12	79,6058	43,96668	12,69209	
Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
LDR/ FDR	Equal variances assumed	10,837	,003	,845	22	,407
	Equal variances not assumed			,845	13,005	,413

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 F hitung pada rasio LDR/FDR adalah sebesar 10,837 dengan probabilitas 0,003. Oleh karena probabilitasnya $<0,05$ maka dasar yang digunakan adalah *Equal Variances not Assumed* (kedua varians tidak sama). Maka t hitung pada rasio LDR/FDR adalah sebesar 0,845 dengan probabilitas sebesar 0,413. Oleh karena probabilitas $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan rasio LDR/FDR.

2. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 4.12
Independent Samples Test

Group Statistics					
	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Syariah	12	30,3383	14,50826	4,18817
	Bank Konvensional	12	29,9042	14,19991	4,09916
Independent Samples Test					

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
CAR	Equal variances assumed	,430	,519	,074	22	,942
	Equal variances not assumed			,074	21,990	,942

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa F hitung untuk rasio CAR adalah sebesar 0,430 dengan probabilitas 0,519. Oleh karena probabilitas tersebut $>0,05$ maka dasar yang digunakan adalah *Equal Variances Assumed* (kedua varians sama). Maka t hitung pada rasio CAR adalah 0,074 dengan probabilitas sebesar 0,942. Oleh karena probabilitas tersebut $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasar rasio CAR.

3. Return On Assets (ROA)

Tabel 4.13
Uji Independent Samples Test

Group Statistics						
	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
ROA	Bank Syariah	12	4,36	5,403	1,560	
	Bank Konvensional	12	,95	1,023	,295	
Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-

						tailed)
ROA	Equal variances assumed	42,028	,000	2,150	22	,043
	Equal variances not assumed			2,150	11,788	,045

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat bahwa F hitung untuk rasio ROA adalah sebesar 42,028 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas tersebut $<0,05$ maka dasar yang digunakan adalah *Equal Variances not Assumed* (kedua varians tidak sama). Maka t hitung pada rasio ROA adalah 2,150 dengan probabilitas sebesar 0,045. Oleh karena probabilitas tersebut $<0,05$ maka dapat dikatakan bahwa **terdapat perbedaan** yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan rasio ROA.

4. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 4.14
Uji Independent Samples Test

Group Statistics						
	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
BOPO	Bank Syariah	12	94,80	37,980	10,964	
	Bank Konvensional	12	92,36	7,246	2,092	
Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)

BOPO	Equal variances assumed	3,096	,092	,219	22	,829
	Equal variances not assumed			,219	11,800	,830

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa F hitung untuk rasio BOPO adalah sebesar 3,096 dengan probabilitas 0,092. Oleh karena probabilitas tersebut $>0,05$ maka dasar yang digunakan adalah *Equal Variances Assumed* (kedua varians sama). Maka t hitung pada rasio BOPO adalah 0,219 dengan probabilitas sebesar 0,830. Oleh karena probabilitas tersebut $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa **tidak terdapat perbedaan** yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan rasio BOPO.

B. Hasil Pembahasan

1. Perbandingan *Loan to Deposite Ratio/Finanacing to Deposite Ratio* (LDR/FDR) Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa kinerja keuangan LDR/FDR bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *mean* dari bank syariah dan bank konvensional yang tidak teralalu jauh yaitu bank syariah sebesar 90,8192 lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional yang mempunyai nilai sebesar 79,6058 dan dibuktikan dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) 0,413 atau $>0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dibuat oleh Anggraiani juga Dwi Umardani dan Abraham Muchlis yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari komparasi antara LDR/FDR bank syariah dan bank konvensional.⁵ Dengan mengungkapkan bahwa likuiditas dari bank notabennya berasal dari perputaran kredit dan pembiayaan. Karena semakin tinggi nilai LDR/FDR maka semakin bagus kualitasnya. Hasil penelitian ini memiliki makna bahwa pandemi covid-19 memberi dampak terhadap nilai LDR/FDR baik pada bank syariah maupun bank konvensional, dimana nilai maksimum dan minimum kedua bank tersebut berada lebih rendah dan lebih tinggi dari batas sehat, namun jika dilihat dari rata-rata bank syariah lebih baik dari bank konvensional. Dampak dari adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan masyarakat kesulitan dalam mengembalikan kewajibannya kepada bank sehingga menyebabkan nilai FDR/LDR mengalami fluktuasi.

2. Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio CAR bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *mean* dari bank syariah dan bank konvensional yang tidak teralalu jauh yaitu bank syariah sebesar 30,3383 lebih baik dibandingkan dengan bank

⁵ Duwi Hardianti, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank*. Dalam skripsi Universitas Brawijaya. 2018.

konvensional yang mempunyai nilai sebesar 29,9042 dan dibuktikan dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,942 >0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dibuat oleh Duwi Hardianti dan juga Anggraini yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari komparasi antara CAR bank syariah dan bank konvensional.⁶ Hasil penelitian ini memiliki makna bahwa dalam hal memupuk pertumbuhan modal di masa pandemi covid-19 kinerja bank syariah berdasarkan rasio CAR lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional namun keduanya masih berada pada nilai CAR yang sehat sehingga dapat dikatakan bahwa kedua bank tersebut masih tergolong cukup solvabel walaupun ditengah kondisi covid-19. Karena semakin tinggi rasio CAR yang diperoleh maka semakin bagus kualitas permodalan yang dimiliki bank tersebut. Maka dalam pengelolaan modal yang ada, bank syariah lebih baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa dimasa pandemi covid-19 masyarakat cenderung mengurangi sisi konsumtifnya seperti berbelanja dan berpergian dan memilih untuk menyimpan uangnya di bank agar lebih aman.

3. Perbandingan *Return On Assets (ROA)* Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio ROA bank syariah dan bank konvensional memiliki

⁶ Anggraini, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Dalam Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar 2018.

perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *mean* dari bank syariah dan bank konvensional yang jauh yaitu bank syariah sebesar 4,36 lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional yang mempunyai nilai sebesar 0,95 dan dibuktikan dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,045 atau $<0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dibuat oleh Yurio Dwiki Darmawan dan juga Duwi Hardianti yang mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari komparasi antara ROA bank syariah dan bank konvensional.⁷ Hasil penelitian ini memiliki makna bahwa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi nilai ROA, kedua bank mengalami fluktuatif, selama pandemi kedua bank juga sempat berada dibawah batas nilai sehat namun jika dilihat dari rata-rata kedua bank, bank syariah cenderung lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Dampak dari pandemi covid-19 ini merubah gaya masyarakat dari yang sebelumnya konsumtif menjadi lebih memilih untuk menyimpan uangnya, sehingga berimbas kepada kredit maupun pembiayaan yang menurun.

4. Perbandingan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio BOPO bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil

⁷ Yurio Dwiki Darmawan, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Financial Ratio Analysis Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia*, Dalam Skripsi Universitas Brawijaya, 2018.

mean dari bank syariah dan bank konvensional yang tidak terlalu jauh yaitu bank syariah sebesar 94,80 lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional yang mempunyai nilai sebesar 92,36 dan dibuktikan dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,830 atau $>0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dibuat oleh Anggraiani dan juga Dwi Umardani dan Abraham Muchlis yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari komparasi antara BOPO bank syariah dan bank konvensional. Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama kredit, berdasarkan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan. Dalam pengumpulan dana terutama dana masyarakat (dana pihak ketiga), diperlukan biaya selain biaya bunga (termasuk biaya iklan). Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi komparasi rasio kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di masa pandemi covid-19, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio LDR/FDR bank syariah dan bank konvensional. Dibuktikan dengan hasil nilai bahwa T_{hitung} pada rasio LDR/FDR adalah sebesar 0,845 dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) 0,413 atau $>0,05$.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio CAR bank syariah dan bank konvensional. Dibuktikan dengan hasil nilai bahwa T_{hitung} pada rasio CAR adalah sebesar 0,074 dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) 0,942 atau $> 0,05$.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio ROA bank syariah dan bank konvensional. Dibuktikan dengan hasil nilai bahwa T_{hitung} pada rasio ROA adalah sebesar 2,150 dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) 0,045 atau $< 0,05$.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan berdasarkan rasio BOPO bank syariah dan bank konvensional. Dibuktikan dengan hasil nilai bahwa T_{hitung} pada rasio BOPO adalah sebesar 0,219 dengan angka asymp. Sig. (2-tailed) 0,830 atau $> 0,05$.

B. Saran

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatan usahanya tidak ada unsur bunga dari penelitian ini, terlihat bahwa seluruh rasio keuangan bank syariah dimasa pandemi covid-19 lebih baik jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Sedangkan Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dari penelitian ini, terlihat bahwa seluruh rasio keuangan bank konvensional dimasa pandemi covid-19 masih berada dibawah bank syariah.

Mengingat bank syariah dan bank konvensional mengalami penurunan dan melebihi batas sehat kinerja keuangan dalam hal ini maka bank disarankan untuk :

1. Memperbaiki kualitas kredit, bank dapat melakukan restrukturisasi kredit atau penjualan secara damai aset yang menjadi agunan jika usahanya tidak memiliki prospek.
2. Melakukan efisiensi di pos-pos yang dapat dipotong atau dikurangi anggarannya sehingga dapat menurunkan beban biaya operasional yang dapat mengurangi rasi BOPO tanpa harus mengurangi kualitas pelayanan kepada nasabah.
3. Bank dapat meningkatkan pendapatan non operasional selama pandemi covid-19 sesuai kompetensi yang dimiliki mungkin bisa ditingkatkan oleh bank.

4. Lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan atau kredit sehingga dapat menurunkan rasio LDR. Karena jika tidak melakukan ekspansi kredit rasio LDR meningkat. Bank dapat melakukan panggilan sektor ekonomi yang kira-kira masih layak dibiayai kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. *Bank dan Lembaga Keuangan*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018).
- Abrahma Muchlish. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional”. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, No.1 (2016).
- Anwar, Syaiful. *Bank Lembaga Keuangan*. (Jakarta : CV Green Publisher Indonesia, 2022).
- Christianty, Restia. *Manajemen Perbankan*. (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022).
- Darmansyah. “Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Liquidity*, Vol.4 No.2 (2015).
- Dina Amalia dkk, “Pengaruh BOPO, CAR, FDR, Terhadap Profitabilitas ROA Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8 No.1/2022.
- Duwi Hardianti. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. (Universitas Brawijaya, 2018).
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2017).
- Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan Syariah*. (Jakarta : GP Press Group, 2014).
- Hery. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021).
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (Jakarta : Desanta Muliavisitama, 2020).
- Ismail. *Akuntansi Bank*. (Jakarta : Kencana, 2010).
- Isna Wardhani. Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015).
- Kusumatuti, Adhi dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020).

- Mei Santi. "Bank Konvensional vs Bank Syariah". *Jurnal STAI* No.1 (2015).
- Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara,2013).
- Muljono, Djoko. *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta : Andi, 2015).
- Ningsih, Supiah. *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. (Bandung : Widina Bakti Persada, 2021).
- Putri Mardewi. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat dan PT. Bank Mandiri. (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).
- QS. An-Nisa (4) : 58.
- Rohmiati, Evi dkk, "Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Indonesia Periode 2012-2017", *Jurnal Ilmiah*, Vol.7 No.1/2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV Budi Utama,2018).
- Samigi, Elex. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. (Bandung : CV Adanu Abimata,2020).
- Saputro, Edy Purwo. *Digitalisasi Perbankan*. (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2022).
- Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposite Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Comonica*, Vol.2 No.2/2012.
- Sutrisno, Arwin. *Manajemen Kesehatan Bank*. (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2022).
- Syafi'I, Muhammad. *Bank Syariah*. (Jakarta : Gema Insan,2001).
- Tambunan, Tulus T.H. *UMKM di Indonesia*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009).
- Yudiana Febrita Putri. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah". *Jurnal Jeam*, Vol XIV (2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DATA MENTAH LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN
PERIODE 2018-2021**

1. Perhitungan *Financing to Deposite Ratio/Loan to Deposite Ratio* (FDR/LDR)

Nama Bank	Tahun	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	LDR/ FDR (%)
Bank Syariah				
BTPN Syariah	2018	7.277.163	7.612.114	95,60
	2019	8.999.574	9.446.549	95,27
	2020	9.514.196	9.772.646	97,37
	2021	10.433.091	10.982.113	95,17
Bank Panin Dubai Syariah	2018	6.133.981	6.905.806	88,82
	2019	8.335.171	8.707.657	95,72
	2020	8.845.799	7.918.781	111,71
	2021	8.385.993	7.796.461	107,56
Bank Victoria Syariah	2018	1.234.571	1.599.141	82,78
	2019	1.231.614	1.710.985	80,52
	2020	1.166.972	1.576.027	74,05
	2021	805.969	1.234.923	65,26
Bank Konvensional				
BTPN	2018	68.136.780	70.844.712	96,2
	2019	141.760.183	86.939.479	163,0
	2020	136.212.619	100.788.906	134,2
	2021	135.598.774	109.380.130	123,1
Bank Capital Indonesia	2018	8.013.297	15.422.541	51,96
	2019	9.753.072	16.107.029	60,55
	2020	6.438.078	16.368.567	39,33
	2021	2.311.789	18.713.805	12,35
Bank Ganesha	2018	2.913.152	3.316.467	87,81
	2019	2.990.042	3.613.089	82,76
	2020	2.637.823	4.121.760	64,00
	2021	2.527.795	6.317.788	40,01

2. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Nama Bank	Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR (%)
Bank Syariah				
BTPN Syariah	2018	3.876.872	9.473.822	40,92
	2019	5.226.123	11.725.986	44,57
	2020	5.618.766	11.365.610	49,44
	2021	6.839.187	11.737.962	58,27
Bank Panin Dubai Syariah	2018	1.541.191	6.656.540	23,15
	2019	1.248.263	8.633.439	14,46
	2020	2.805.777	8.927.878	31,43
	2021	2.179.331	8.443.228	25,81
Bank Victoria Syariah	2018	3.308.620	19.134.836	17,29
	2019	3.015.858	18.027.065	16,73
	2020	3.117.612	18.661.505	16,71
	2021	3.175.147	17.848.542	17,79
Bank Konvensional				
BTPN	2018	3.876.872	9.473.822	40,92
	2019	5.226.123	11.725.986	44,57
	2020	5.618.766	11.365.610	49,44
	2021	6.839.187	11.737.962	58,27
Bank Capital Indonesia	2018	1.919.882	10.439.393	18,66
	2019	1.561.148	12.324.169	12,67
	2020	1.602.755	8.848.391	18,11
	2021	2.146.837	5.298.469	41,28
Bank Ganesha	2018	1.107.590	3.477.227	31,85
	2019	1.131.125	3.444.517	32,84
	2020	1.069.953	2.997.161	35,69
	2021	2.106.168	3.136.280	67,15

3. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
Bank Syariah				
BTPN Syariah	2018	1.299.019	12.039.275	12,37
	2019	1.878.249	15.383.038	13,58
	2020	845.398	16.435.005	7,16
	2021	1.469.282	18.543.856	10,72
Bank Panin Dubai Syariah	2018	21.412	8.771.058	0,26
	2019	23.345	11.135.825	0,25
	2020	6.738	11.302.082	0,06
	2021	818.324	14.426.005	6,72
Bank Victoria Syariah	2018	93.360	30.172.315	0,32
	2019	24.725	30.456.459	0,05
	2020	3.412	2.296.027	0,16
	2021	13.303	1.660.849	0,71
Bank Konvensional				
BTPN	2018	2.128.064	101.341.224	3,0
	2019	4.018.922	181.631.385	2,3
	2020	2.633.076	183.165.978	1,4
	2021	4.007.172	191.917.794	2,2
Bank Capital Indonesia	2018	142.073	18.019.614	0,90
	2019	23.949	18.959.622	0,13
	2020	78.959	20.223.558	0,44
	2021	48.694	22.325.883	0,22
Bank Ganesha	2018	7.413	4.497.122	0,16
	2019	14.526	4.809.743	0,32
	2020	5.002	5.365.456	0,10
	2021	14.651	8.575.950	0,23

4. Perhitungan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Nama Bank	Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
Bank Syariah				
BTPN Syariah	2018	2.157.866	3.460.415	62,36
	2019	2.594.030	4.457.352	58,07
	2020	2.939.727	4.059.367	72,42
	2021	2.816.144	4.696.174	59,97
Bank Panin Dubai Syariah	2018	672.825	673.741	99,57
	2019	731.125	748.001	97,74
	2020	806.768	809.279	99,42
	2021	1.593.898	785.951	202,74
Bank Victoria Syariah	2018	165.457	171.675	96,38
	2019	172.148	172.496	99,80
	2020	161.104	164.720	97,80
	2021	129.452	141.706	91,35
Bank Konvensional				
BTPN	2018	11.779.034	14.696.790	80,1
	2019	16.612.400	20.011.919	83,4
	2020	15.461.806	17.293.345	89,5
	2021	12.700.210	15.808.388	80,5
Bank Capital Indonesia	2018	525.414	570.027	92,11
	2019	422.821	430.955	98,12
	2020	487.916	497.802	98,84
	2021	457.466	465.709	98,23
Bank Ganesha	2018	415.281	426.239	97,57
	2019	420.683	437.619	96,69
	2020	394.852	402.540	98,40
	2021	340.260	358.888	94,81

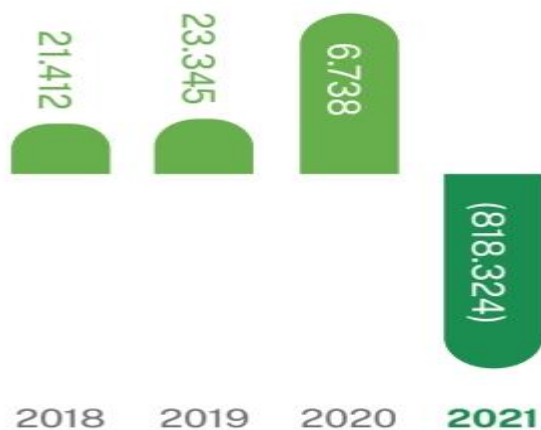
Total Aset

Nama Bank	Tahun	Total Aset
BTPN Syariah	2018	12.039.275
	2019	15.383.038
	2020	16.435.005
	2021	18.543.856
Bank Panin Dubai Syariah	2018	8.771.058
	2019	11.135.825
	2020	11.302.082
	2021	14.426.005
Bank Victoria Syariah	2018	2.126.019
	2019	2.262.451
	2020	2.296.027
	2021	1.660.849
BTPN	2018	10.341.224
	2019	18.631.385
	2020	18.165.978
	2021	19.917.794
Bank Capital Indonesia	2018	18.019.614
	2019	18.959.622
	2020	20.223.558
	2021	22.325.883
Bank Ganesha	2018	4.497.122
	2019	4.809.743
	2020	5.365.456
	2021	8.575.950

Laba Bersih BTPN Syariah

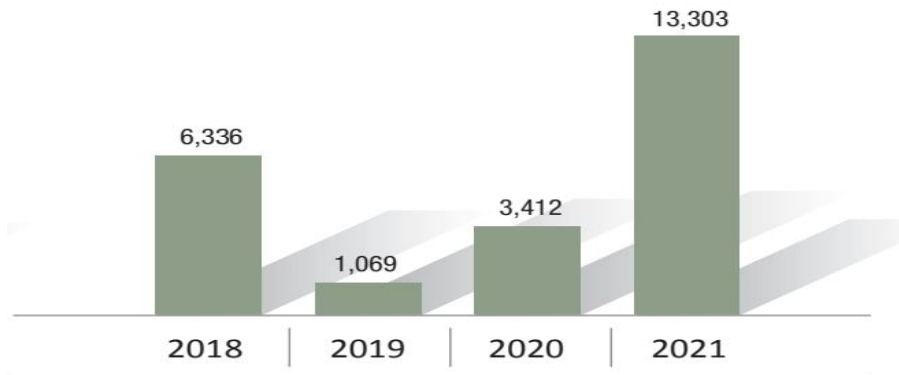
Profit Loss					
Income from Syariah Activities	4,673,842	4,037,474	4,457,352	3,447,266	2,905,253
Temporary Syirkah Funds Expenses	(394,632)	(497,511)	(523,587)	(367,672)	(345,600)
Other Operating Income	22,332	21,893	17,742	13,149	7,046
Other Operating Expenses	(1,693,292)	(1,592,032)	(1,761,041)	(1,514,292)	(1,423,255)
CKPN Productive and Non Productive Expenses	(728,220)	(850,184)	(309,402)	(275,902)	(235,183)
Net Operating Income	1,880,030	1,119,640	1,881,064	1,302,549	908,261
Income Before Tax	1,877,473	1,124,296	1,878,249	1,299,019	908,698
Tax Expenses	(412,468)	(269,682)	(478,615)	(333,708)	(238,516)
Current Year Net Income	1,465,005	854,614	1,399,634	965,311	670,182
Other Comprehensive Profit/(Loss)	4,277	(9,216)	8,584	38,436	(14,278)

Laba bersih Bank Panin Dubai Syariah



Laba Bersih Bank Victoria Syariah

■ Laba Sebelum Pajak



Laba Bersih dan BTPN

Laba Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.007.172	2.633.076	4.018.922	2.919.428
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.104.215	2.005.677	2.992.418	2.128.064
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	2.664.714	1.749.293	2.572.528	1.838.471
- Kepentingan Non Pengendali	439.501	256.384	419.890	289.593
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Penghasilan	78.604	24.198	(14.596)	238.280
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak Penghasilan	3.182.819	2.029.875	2.977.822	2.366.344
Jumlah Laba Komprehensif Diatribusikan kepada				
- Pemilik Entitas Induk	2.742.035	1.776.256	2.555.357	2.065.220
- Kepentingan Non Pengendali	440.784	253.619	422.465	301.124
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh)	331	217	327	320

Laba Bersih Capital Indonesia

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya	2019	2020	2021	2018
Pendapatan Bunga Bersih	347.224	47.355	(515.695)	430.955
Pendapatan Selain Bunga	222.803	292.886	945.266	150.593
Pendapatan Operasional	570.027	340.241	429.571	581.548
Beban Overhead	366.432	383.813	407.253	332.100
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan	158.982	(104.103)	(50.213)	90.721
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	23.949	78.959	48.694	142.073
Laba Bersih	15.884	61.414	34.785	106.500

Laba Bersih Bank Ganesha

Laba Bersih Basic Earning per share

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Tabel hasil dari penelitian

1. Uji Normalitas

Bank Syariah

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LDR	,211	12	,145	,955	12	,716
CAR	,206	12	,171	,894	12	,134
ROA	,334	12	,606	,766	12	,396
BOPO	,364	12	,095	,709	12	,104

a. Lilliefors Significance Correction

Bank Konvensional

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LDR	,139	12	,200	,970	12	,912
CAR	,186	12	,200	,856	12	,416
ROA	,274	12	,131	,803	12	,063
BOPO	,225	12	,094	,810	12	,241

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Bank	Based on Mean	,020	1	94	,888
	Based on Median	,000	1	94	,984
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	93,769	,984
	Based on trimmed mean	,006	1	94	,941

3. Uji Independent sample t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR	Equal variances assumed	10,837	,003	,845	22	,407	11,213	13,263	-16,291	38,718
	Equal variances not assumed			,845	13,005	,413	11,213	13,263	-17,437	39,864
CAR	Equal variances assumed	,430	,519	,074	22	,942	,434	5,860	-11,719	12,588
	Equal variances not assumed			,074	21,990	,942	,434	5,860	-11,720	12,588
ROA	Equal variances assumed	42,028	,000	2,150	22	,043	3,413	1,587	,121	6,705
	Equal variances not assumed			2,150	11,788	,045	3,413	1,587	-,052	6,879
BOPO	Equal variances assumed	3,096	,092	,219	22	,829	2,446	11,162	-20,702	25,594
	Equal variances not assumed			,219	11,800	,830	2,446	11,162	-21,919	26,811



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0619/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Porihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NI'MAHTUL KHOIRIAH**
NPM : 1903032010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **STUDI KOMPARASI RASIO KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL DI MASA PANDEMI COVID 19**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903032010 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 21/2022 11	<ul style="list-style-type: none">- apa urgensinya dlm membandingkan kinerja keuangan antara b. konvensional dg b. syariah di masa pandemi.- seperti apa konsep pemikiran peneliti terkait dg- tambahkan data kuantitatif pd LBM dan kaitkan dg fenomena yg diangkat dlm judul.	ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903032010 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 25/11/2022	<ul style="list-style-type: none">- sajikan LBM secara sistematis dan terstruktur.- sajikan secara berurut mulai dari yg bersifat umum ke khusus. Yg bersifat umum misalnya : perkembangan b. syariah dan bank konvensional, lembaga keuangan secara teori/ umum seperti apa. Yg bersifat khusus : mulai masuk ke arah keuangan bank yg dimaksud, mulai dari aset, laba, pembiayaan dan lain r.	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903032010 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Semn 02/2023 /01	<ul style="list-style-type: none">- setelah penyajian data, berikan penjelasan. Kemudian tambahkan at analisa peneliti plus dihaithan dg fenomena/masalah yg akan dianghat.- sesuaikan sistematika dg pedoman.- perbaiki identifikasi masalah sesuai dg arahan.- pertanyaan penelitian perlu diperbaiki.- tambahkan persamaan & perbedaan pd penelitian relevan.	<p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p> <p style="text-align: center;">ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903032010 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Semester 9/2023 01	<ul style="list-style-type: none">- teori yg disajikan terlalu umum, hilangkan teori yg tidak perlu.- teori ttg linieritas keuangan tidak perlu disajikan semua (jenis^{nya} rasio), sajikan saja sesuai dg yg akan digunakan beserta standarnya.- perbaiki kerangka pemikiran dan hipotesis sesuai arahan.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantar aKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903032010 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 23/2023 /01	<ul style="list-style-type: none">- sesuaikan rancangan penelitian dg pedoman. (jenis & sifat penelitian).- perbaiki perbaiki penyajian sampling & teknik sampling sesuai arahan.- pastikan st sampel yg akan digunakan sudah sesuai dg kriteria.- tambahkan daftar pustaka & sesuaikan dg pedoman. <p>Acc bab 1,2,3</p> <p>lanjutan proses agar dpt mengikuti seminar.</p>	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>23/23 /01</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Fakultas/Prodi : Aks
NPM : 1903032010 Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 18/2023 /03		<ul style="list-style-type: none">- sajikan hasil olah data pd pembahasan sesuai dg arahan (pd tiap subbag) agar tidak ada double saji / pembahasan.- perbaiki tabel dan sesuaikan penjelasannya.- cek kembali judul pd tiap tabel.- tambahkan data yg perlu dihitung pd analisis rasio. kalau tidak memungkinkan dilampirkan saja.	 ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni'mahtul Khoiriah
NPM : 1903032010

Fakultas/Prodi : Aks
Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 30/2023 103		<ul style="list-style-type: none">- pd deskripsi operasional variabel, jelaskan ttg min, max & mean pd tiap ratio- analisis data & uji hipotesis sesuai dg hasil olahan dan simpulkan berdasarkan teori (standar yg ber laku.- pd analisis ratio, sesuai dg standar yg ada kemudian analisis (baik tidaknya / sehat tidaknya).	ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni'mahtul Khoiriah Fakultas/Prodi : Aks
NPM : 1903032010 Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 13/2023 /09		<ul style="list-style-type: none">- pd hasil pembahasan uraian antara kondisi sebelum dan sesudah terjadinya pandemi. (perkuat alasan kenapa hal tersebut perlu dilakukan).- baru kemudian bandingkan dg antara bank syariah dg bank konven.- Analisis kondisi tersebut secara menyeluruh.	ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni'mahtul Khoiriah
NPM : 1903032010

Fakultas/Prodi : Aks
Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 05/2023 /05		<ul style="list-style-type: none">- pertanyaan (tujuan penelitian menjadi acuan dalam menyajikan kesimpulan. (sesuai)- saran disesuaikan dg hasil olahan data dan arahan terkait kinerja keuangan secara menyeluruh.	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni'mahtul Khoiriah
NPM : 1903032010

Fakultas/Prodi : Aks
Semester/TA : viii/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 8/10/2023		ACC bab 4 & 5 Lengkapi lampiran lainnya dan ikuti proses selanjutnya utk dpt diujikan.	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Ni'mahtul Khoiriah
NPM. 1903032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ni'mahtul Khoiriah
NPM : 1903032010
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Studi Komparasi Rasio Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Masa Pandemi Covid-19** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-277/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NI'MAHTUL KHOIRIYAH
NPM : 1903032010
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903032010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



[Signature]
D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Ni'mahtul Khoiriah dilahirkan di Bumi Emas Kelurahan Bumi Mas Kecamatan Batanghari, pada tanggal 15 Oktober 2001, anak kedua dari 2 bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Kusmanto dan Ibu Rubiati. Adik dari Mukti Utari. Menempuh pendidikan di SDN 1 Bumi Mas sampai tahun 2014, dan lulusan SMPN 2 Batanghari dan lulus ditahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMK N 3 Metro dan lulus ditahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang dimulai pada tahun ajaran 2019/2020.